

PEMANFAATAN MODA APLIKASI PADLET UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS BAGI GURU-GURU SMA/K SE-KABUPATEN SIDOARJO

¹Fajar Susanto, ²Endang M. Rahayu,

³Rahmad Hidayat, ⁴Hertiki, ⁵Armelia Nungki

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: fajarsusanto@unipasby.ac.id

Informasi Artikel

Kata kunci:
pembelajaran daring,
padlet, LMS, membaca
dan menulis

Diterima: 20-06-2021
Disetujui: 15-07-2021
Dipublikasikan: 27-07-
2021

Abstrak

Penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (*Learning Management System*) makin berkembang dan maju seiring dengan proses pembelajaran daring pada masa pandemi yang telah berlangsung lebih dari setahun. Diantara sekian banyak LMS, platform padlet menawarkan nilai lebih yakni model pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan inovatif. Hal ini memberikan tawaran menarik yang bisa digunakan oleh para guru dalam menunjang dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui media padlet. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana aplikasi Padlet dapat digunakan para guru sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keahlian membaca (*reading*) dan menulis (*writing*) mata pelajaran bahasa Inggris di SMA/K di wilayah Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Melalui metode bimbingan teknis yang terencana dengan baik, para guru SMA/SMK di wilayah kabupaten Sidoarjo sudah terlihat mampu membuat, mendesain serta mengaplikasikan platform padlet sebagai media pembelajaran yang handal. Dengan demikian, pembelajaran bahasa melalui media padlet tersebut pada akhirnya mampu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para siswa SMA/K terutama keahlian membaca dan menulis dengan baik. Media padlet yang dibuat guru sebagai hasil bimbingan teknis juga memenuhi standar pembelajaran yang baik. Meskipun demikian, penggunaan padlet sebagai LMS ke depannya perlu terus dikembangkan demi memenuhi tuntutan pembelajaran secara daring dan jarak jauh.

Abstact

The use of the Learning Management System is growing and advancing along with the online learning process during the pandemic that has lasted more than a year. Among the many LMS, the padlet platform offers more value, namely an interactive, communicative, and innovative learning model. This provides an attractive offer that can be used by teachers in supporting and improving the quality of the learning process through padlet media. Therefore, this article aims to describe how the Padlet application can be used by teachers as a learning medium in improving reading and writing skills in English subjects in SMA/K in Sidoarjo Regency, East Java. Through a well-planned technical guidance method, SMA/SMK teachers in the Sidoarjo district are able to create, design and apply the padlet platform as a reliable learning medium. Thus, language learning through the padlet media is ultimately able to improve the English skills of high school students, especially reading and writing skills well. Media padlets made by teachers as a result of technical guidance also meet good learning standards. Nevertheless, the use of padlets as LMS in the future needs to continue to be developed in order to meet the demands of online and distance learning.

PENDAHULUAN

Di masa pandemi Covid-19 semua pembelajaran dilakukan secara daring (*online*) atau dilakukan pembelajaran jarak jauh. Guru mengajar dari rumah dan siswa belajar dari rumah. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menganjurkan seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam pembelajaran jarak jauh dan seluruh penyampaian materi dilaksanakan di rumah masing-masing. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk memberikan inovasi terbaru untuk membentuk proses pembelajaran yang efektif.

Berkaitan dengan kondisi ini, guru dan siswa harus menggunakan media yang bisa membantu terciptanya proses pembelajaran daring tersebut. Guru dan siswa harus mampu menguasai teknologi tepat guna yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran secara daring (*online*). Namun, bagi seorang guru, tidak hanya mampu menguasai teknologi tepat guna, tetapi guru harus mampu mengajar secara kreatif dan inovatif. Pembelajaran daring tentunya sangat berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan secara luring (*offline*). Dibutuhkan kreativitas seorang guru dalam mengajar dan juga dibutuhkan teknologi dan aplikasi yang sesuai dengan kondisi proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menarik dan efektif.

Peran penting dalam pembelajaran jarak jauh adalah media-media yang menunjang terutama komputer, laptop, dan telpon genggam beserta jaringan internetnya untuk menghubungkan guru dan siswa. Selain itu, dibutuhkan aplikasi yang menunjang untuk digunakan dalam pembelajaran di mana guru dan siswa bisa saling terhubung dan berinteraksi satu dengan yang lainnya. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran daring ini tentunya menuntut guru untuk memiliki keterampilan literasi digital dan literasi teknologi. Literasi digital terkait dengan kemampuan membaca, menganalisis dan membuat konklusi berpikir berdasarkan data dan informasi yang diperoleh. Literasi teknologi terkait dengan kemampuan memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi dan bekerja berbasis produk teknologi untuk mendapatkan hasil maksimal. Kemampuan literasi ini menjadi modal bagi guru untuk bisa menghadirkan pembelajaran yang lebih variatif, tidak monoton yang hanya bertumpu pada satu metode pembelajaran. Dengan menggunakan media yang variatif, peserta didik akan tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan akan membangkitkan motivasi peserta didik sehingga dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik (Susanto, 2012).

Oleh sebab itu, di saat pandemi ini guru harus selektif dan kreatif dalam memilih media pembelajaran yang dapat digunakan secara daring, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dibutuhkan media interaktif yang dapat memfasilitasi siswa berinteraksi dalam kelas daring untuk melatih keterampilan berbahasa. Dengan memanfaatkan teknologi, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik di mana siswa tetap bisa mengikuti pembelajaran meskipun dalam keterbatasan. Salah satu media yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah untuk mengembangkan keahlian siswa dalam berbahasa Inggris adalah dengan menggunakan media aplikasi *Padlet*. *Padlet* merupakan salah satu aplikasi dengan fitur sederhana yang dapat dimanfaatkan guru dalam mendesain pembelajaran membaca dan menulis (Nasri, 2015).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dihadapi guru, maka pengabdian kepada masyarakat menfokuskan pada “Pemanfaatan Moda Aplikasi Padlet pada mata pelajaran Bahasa Inggris keterampilan membaca (*Reading*) dan menulis (*Writing*)” untuk guru-guru SMA/K se-Kabupaten Sidoarjo.

LANDASAN TEORI

A. Pengertian dan Fungsi Media Padlet dalam Pembelajaran

Padlet adalah aplikasi yang dibuat Nitesh Goel pada tahun 2008 di Amerika Serikat. Aplikasi dapat menyimpan dan menyalin file serta dokumen yang kemudian dapat dikirimkan oleh guru kepada siswa. Aplikasi padlet digunakan untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dalam tujuan pembelajaran oleh guru kepada siswa. Melalui media berbasis *e-learning* dapat lebih memudahkan siswa menuangkan ide atau gagasannya dalam setiap pembelajaran (Qulub, 2020).

Padlet merupakan salah satu media pembelajaran yang berbasis internet yang berfungsi sebagai tempat berbagi informasi berupa teks, foto, link, video yang disebut dinding (*wall*). Aplikasi ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai pengganti dari papan tulis di dalam kelas (Lestari, 2016).

Fungsi aplikasi Padlet menurut Handini dkk. (2020) dalam pembelajaran di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Tempat Diskusi. Diskusi yang dimaksud dalam media Padlet adalah diskusi kelompok. Guru dan siswa dapat menempelkan hasil diskusi atau materi mereka di dinding (*wall*) Padlet.
2. Umpan Balik. Umpan balik ini diberikan oleh guru untuk membantu peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran dengan cara menanggapi hasil kerja yang dilakukan oleh

peserta didik lainnya. Aplikasi Padlet dapat menampung tanggapan yang muncul dari peserta didik.

3. Kerja Kelompok. Ketika kelompok pertama mengirimkan jawaban melalui media ini, guru memerintahkan kelompok lain untuk memeriksa jawaban yang telah diposting kelompok pertama. Sehingga semua anggota kelompok dapat memahami pendapat dari anggota kelompok yang telah mengirimkan jawabannya.
4. Dokumentasi Portofolio Peserta Didik. Portofolio adalah kumpulan tugas peserta didik yang menunjukkan perkembangan, kecakapan, dan usaha dalam suatu bidang atau lebih.

Jadi aplikasi Padlet merupakan media alternatif yang diciptakan berbasis digital bagi guru dan peserta didik untuk menyimpan hasil dari proses pembelajaran di dalam kelas. Hal penting yang perlu digarispawahi dari penggunaan *Padlet* dalam pembelajaran menulis yang disampaikan oleh Roshid dkk (2019) dalam Handini dkk (2020) adalah kelebihan penggunaan aplikasi *Padlet* dalam pembelajaran menulis adalah siswa mampu berlatih menulis esai dengan sangat baik dan dengan kehati-hatian. Selain itu aplikasi ini juga menumbuhkan kreatifitas siswa dalam menulis.

Selain itu, terdapat dua hal lain yang menjadi keunggulan aplikasi padlet yakni penggunaannya yang mudah dan tanpa berbayar (Sari, 2019). Hal ini tentu menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa untuk belajar karena kemudahan dan tidak memerlukan biaya di saat pandemi dengan kondisi ekonomi yang kurang bagus para orang tua. Tambahan pula, penggunaan padlet bisa menjadi pendobrak penghalang bagi para siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri karena mereka benar-benar bisa berkreasi dan berekspresi dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris khususnya membaca dan menulis. Bahkan beberapa penelitian tentang keberhasilan penggunaan padlet dalam mendukung keberhasilan proses pembelajarn telah dibuktikan secara ilmiah dan empiris (Megat Mohd. Zainuddin et al., 2020).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan padlet telah menemukan relevansinya dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Banyak sekali penelitian baik di dalam negeri maupun luar negeri telah membuktikan efektivitas penggunaan padlet tersebut. Oleh karena itu, deskripsi bimbingan teknis tentang penggunaan padlet dalam artikel ini menemukan titik temu dari sekian ulasan tentang manfaat padlet.

B. Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan

Pembelajaran jarak jauh yang sekarang lebih populer dengan pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik dalam penyampaian materi

pembelajaran. Pada masa pandemi Covid-19, pembelajaran model ini menjadi sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh guru dan siswa. Guru dan siswa harus menggunakan jaringan internet dengan media laptop dan/atau handphone agar mereka ada dalam satu line *online* yang menghubungkan mereka dalam sebuah kelas di mana pembelajaran dilaksanakan. Dengan media teknologi tersebut guru dan siswa dapat terhubung di mana pun mereka berada selama jaringan internet terlayani. (lihat Nurdyansyah, (2016), Darmawan, (2016) dalam Handini, dkk (2020).

Dengan pembelajaran daring, memungkinkan guru bisa menggunakan berbagai macam aplikasi yang sesuai dalam pembelajaran daring (*online*) ini, seperti Kahoot, Wordwall, Edmodo, Quiz Bot, Zoom meeting, Google meet, Canvas, WhatsApp, dan lain sebagainya. Keberadaan LMS tersebut memberikan berbagai macam keuntungan diantaranya adalah penyampaian materi pembelajaran yang bervariasi, media interaktif, dan menyediakan waktu yang fleksibel terutama bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan mereka (Cavus, 2015).

Oleh sebab itu pembelajaran ini, menuntut guru untuk melek teknologi atau literasi digital. Kemampuan dalam literasi digital dan teknologi tersebut memungkinkan guru-guru saat ini berkreasi dalam mendesain pembelajaran yang menarik dan tentunya pembelajaran yang efektif. Selain itu menurut Handini dkk. (2020) pembelajaran daring dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan waktu, ruang, kondisi dan keadaan di mana peserta didik dan instruktur berada pada ruang dan waktu yang berbeda. Maka pembelajaran daring ini menjadi alternatif yang efektif, seperti pada kondisi saat ini di masa pandemi Covid-19 di mana guru dan siswa tidak boleh belajar di ruang kelas sekolah bersamaan dan mereka harus belajar dari rumah masing-masing.

Teknologi telah banyak membantu proses belajar mengajar yang membatasi ruang dan waktu guru dan siswa berada pada tempat dan waktu yang sama. Proses pembelajaran jarak jauh (daring) akan lebih mudah digunakan pada kondisi saat Covid-19 masih mewabah dan telah memberikan pembatasan bagi kita untuk belajar di tempat dan waktu yang sama. Media-media dan aplikasi-aplikasi yang berbasis internet tentunya memberikan dampak signifikan bagi pembelajaran jarak jauh ini. Kesuksesan pembelajaran jarak jauh ini juga bergantung pada kemampuan guru dalam menggunakan teknologi-teknologi yang tersedia tersebut. Para guru bisa berkreasi dan berinovasi mendesain kelas daring untuk menciptakan kelas menyenangkan dalam keterbatasan ruang dan waktu, namun peserta didik tetap senang dalam belajar dan mengasah kemampuannya berfikir lebih kritis.

METODE

Salah satu komponen penting bagi keberhasilan program ini bagi guru-guru mata pelajaran bahasa Inggris se SMA di kabupaten Sidoarjo kali ini adalah metode pelaksanaan yang tidak hanya tepat tapi juga efektif. Oleh karena itu, kegiatan dirancang dengan berbagai tahapan sehingga di akhir program pelaksanaan, para guru tersebut bisa membuat aplikasi moda padlet sebagai media pembelajaran bagi siswa-siswa tingkat SMA di kabupaten Sidoarjo.

Pelaksanaan terdiri dari tiga tahapan yang masing-masing diikuti secara aktif oleh para guru mata pelajaran Bahasa Inggris dengan metode bimbingan teknis yang meliputi:

1. Penyampaian materi tutorial membuat Moda Aplikasi Padlet

Kegiatan pertama, pada tanggal 27 Maret 2021 adalah penyampaian materi pelatihan dalam membuat Moda Aplikasi Padlet yang disampaikan melalui media zoom. Pelatihan tersebut diberikan kepada 75 guru yang tergabung dalam MGMP SMA dan SMK di wilayah kabupaten Sidoarjo. Isi dari kegiatan ini adalah pemberian materi mengenai Pemanfaatan Moda Aplikasi Padlet dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (*Using Padlet as an Online Learning Platform for Reading and Writing Skills*). Materi yang disampaikan meliputi:

- a. Definisi Aplikasi Padlet
- b. Manfaat menggunakan Moda Aplikasi Padlet
- c. Cara menggunakan Moda Aplikasi Padlet. Setelah penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai berbagai kendala penggunaan Moda Aplikasi Padlet. Selain itu, para peserta diberi contoh menggunakan Moda Aplikasi Padlet dalam pembelajaran membaca dan menulis

2. Pendampingan pembuatan Moda Aplikasi Padlet untuk keterampilan membaca dan menulis

Kegiatan kedua dilaksanakan pada tanggal 10 April 2021. Kegiatan ini merupakan pendampingan pembuatan Moda Aplikasi Padlet dimana para peserta telah mempersiapkan materi *reading* dan *writing* serta jenis soal pilihan ganda yang akan digunakan dalam Moda Aplikasi Padlet. Para peserta mulai praktik secara daring dan tentunya didampingi oleh Ibu Endang Mastuti Rahayu dan Bapak Fajar Susanto. Sebelum kegiatan praktik ini, tim juga kembali menjelaskan secara singkat penggunaan Moda Aplikasi Padlet dan memastikan semua peserta telah mengunduh Aplikasi Padlet baik pada ponsel maupun laptop. Hal ini dilakukan agar seluruh peserta dapat mengingat kembali bagaimana cara menggunakan Moda Aplikasi Padlet dengan baik dan benar.

Saat tim mengulas kembali materi tentang moda aplikasi Padlet, para peserta sangat antusias berdiskusi mengenai beberapa kendala yang dialami saat menggunakan Moda Aplikasi Padlet. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bimtek pertemuan kedua ini terlaksana dengan sangat baik karena semua peserta sangat aktif dalam mengikuti pelatihan penggunaan Moda Aplikasi Padlet. Untuk tugas pada kali ini, para peserta masing-masing diminta untuk membuat satu teks reading dan 10 soal pilihan ganda serta tugas writing sesuai dengan level siswa yang diajar di sekolah.

3. Pendampingan tindak lanjut hasil Moda Aplikasi Padlet yang akan dibuat

Setelah mengikuti pelatihan Moda Aplikasi Padlet secara daring pada pertemuan yang lalu, seluruh peserta nampaknya mulai termotivasi dalam membuat teks *reading* dan tugas *writing* yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. Tentunya dalam hal ini akan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dan tema yang tersedia pada buku bahasa Inggris yang digunakan untuk mengajar. Kegiatan ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 17 April 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keahlian Membaca dan Menulis dalam Bahasa Inggris

Kemampuan penguasaan literasi di abad 21 yang ditandai dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0 menjadi sebuah hal yang tak terelakkan. Dua keahlian yang melekat dalam kemampuan literasi tersebut adalah membaca (*reading*) dan menulis (*writing*) dalam bahasa Inggris sebagai bahasa internasional (Dilek Belet Boyaci & Güner, 2018). Kemampuan membaca dan menulis juga menjadi keahlian yang sangat penting bagi peningkatan penguasaan bahasa dengan baik (Sugaya et al., 2019). Oleh karenanya, pembelajaran yang baik dan efektif akan memberikan hasil yang optimal terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis bagi siswa.

Di satu sisi, kemampuan literasi di bidang membaca dan menulis menjadi tuntutan di era sekarang dan masa depan akan tetapi di sisi lain penguasaan dua keahlian tersebut dalam bahasa Inggris membutuhkan kerja keras bagi siswa. Hal ini karena membaca dan menulis memerlukan penguasaan bahasa Inggris yang baik serta membutuhkan waktu yang terus menerus. Keduanya tidak bisa dipisahkan karena untuk menulis dengan baik dibutuhkan pengetahuan yang cukup baik terutama penguasaan kosa kata bahasa Inggris yang bisa diperoleh melalui kemampuan membaca dengan baik pula (Celik, 2019; Rao & Durga, 2018).

Oleh karena itu fokus deskripsi artikel menitikberatkan bagaimana membuat pembelajaran

keahlian literasi dengan menarik dan inovatif melalui membaca dan menulis. Bahkan, dengan meningkatnya dunia media sosial seiring dengan kemajuan bisa menjadi ancaman bagi penurunan minat membaca dan menulis terutama bagi siswa (Sadiku, 2015). Keahlian membaca dan menulis merupakan dua keahlian yang terpisahkan dalam penguasaan bahasa Inggris utamanya di abad 21 yang ditandai dengan perkembangan Revolusi 4.0. Keduanya saling menunjang

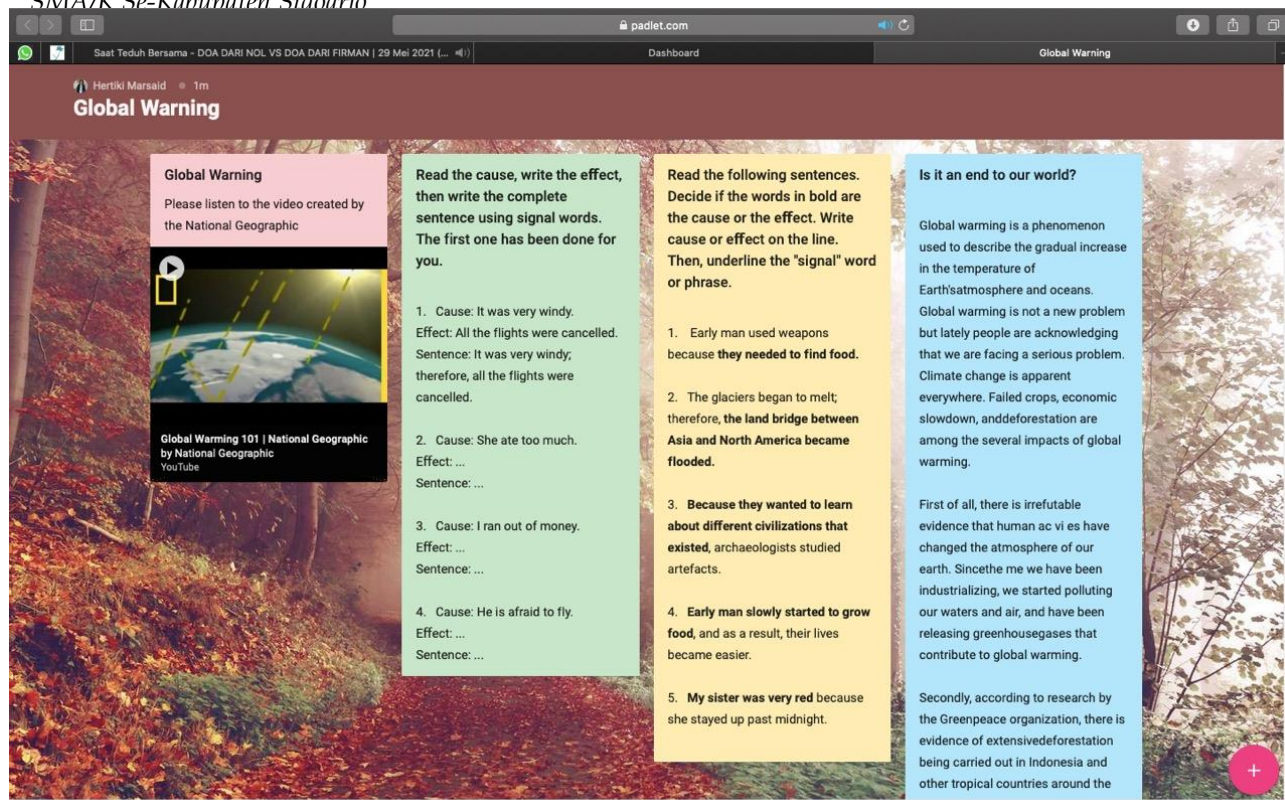
B. Penerapan Padlet sebagai Media Membaca dan Menulis

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, *Padlet* memiliki beberapa keunggulan sebagai media pembelajaran membaca dan menulis. Bahkan beberapa penelitian telah membuktikan keefektifan media *Padlet*, diantaranya adalah yang dilakukan oleh M Kharis (2020). Mereka menjelaskan bahwa salah satu keunggulan yang signifikan dalam *Padlet* adalah bentuknya sebagai *microblogging*. Hal ini bahkan menjadi salah satu inovasi paling sukses sebagai media pembelajar karena menawarkan praktik pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa di luar kelas sehingga pembelajar menjadi fleksibel (Kharis et al., 2020).

Keuntungan lain dalam penggunaan *Padlet* sebagai sarana pembelajaran bahasa Inggris dengan keahlian membaca dan menulis adalah adanya ruang kolaborasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Rashid et al., 2019). *Padlet* menawarkan sarana pembelajaran yang interaktif sehingga memberikan motivasi bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam membaca dan menulis dalam bahasa Inggris. Dengan konsep yang terbuka, sesama siswa bisa saling memberikan umpan balik terhadap bacaan dan tulisan masing-masing siswa dan dalam hal ini peran guru menjadi optimal sebagai fasilitator pembelajaran keahlian bahasa Inggris.

Beberapa kajian menunjukkan bahwa penggunaan *padlet* memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan siswa untuk belajar keahlian membaca dan menulis. Rohmatika, et al (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran menulis menjadi lebih menyenangkan sehingga berkontribusi pada peningkatan kemampuan pembelajar. Kemampuan membaca dan menulis juga merupakan keahlian yang mesti dicapai untuk meningkatkan kemampuan literasi yang baik. Terlebih ranking negara Indonesia masih belum setara dibandingkan dengan negara maju lain di bidang kemampuan literasi.

Asep Saepuloh (2020) mengatakan bahwa kemampuan membaca dan menulis terutama dalam mata pelajaran bahasa Inggris bisa dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Menurutnya, aplikasi *padlet* bisa menjadi sarana penting untuk peningkatan literasi tersebut yakni dengan membuat materi yang relevan dengan perkembangan saat ini misalnya persoalan lingkungan dan pembangunan karakter bagi siswa tingkat menengah.



Gambar.1. Materi dinding Padlet

Gambar.1 di atas merupakan contoh materi di dinding padlet yang dibuat oleh tim. Dari contoh tersebut para guru mempunyai referensi bagaimana menggunakan padlet dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa-siswa tingkat SMA khususnya di wilayah Sidoarjo, Jawa Timur. Topik yang diberikan adalah tentang *global warming* atau pemanasan global yang diambil dari buku bahasa Inggris kelas XI yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud (Bashir, 2017)). Sebagaimana karakteristik pembelajaran secara daring dan jarak jauh, siswa SMA bisa mengakses materi tersebut secara fleksibel sehingga mereka bisa menyesuaikan ruang dan waktu untuk belajar dan mempelajarinya lebih jauh.

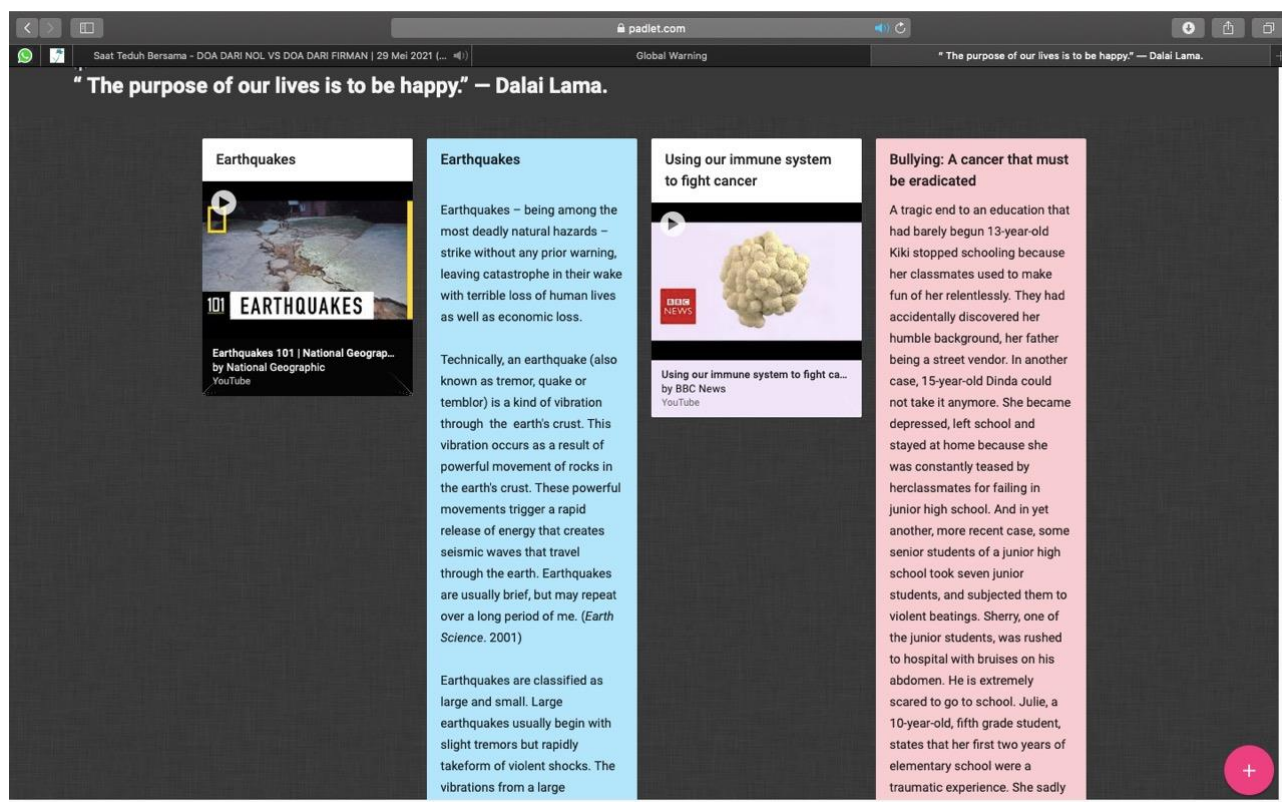
Setelah membuat materi, beberapa langkah berikutnya perlu dilakukan untuk mencapai target pembelajaran yang optimal. Diantaranya adalah dengan melakukan aktivasi fitur penulisan pesan dimana guru memberikan pesan kepada siswa untuk memberikan tanggapan tentang materi yang diberikan. Misalnya tentang pemanasan global sebagaimana contoh di atas, guru menuliskan pesan kepada siswa untuk memberikan tanggapan tentang *global warming* sesuai dengan pengetahuan dan persepsi siswa.

Selanjutnya, para guru bisa melakukan aktivasi diskusi melalui kelas virtual. Diskusi dapat diprogram dengan memberikan tiga pilihan diskusi, yakni diskusi antara guru dengan siswa ataupun diskusi antar siswa serta diskusi bersifat kolaboratif yang melibatkan semua. Kemudian guru fasilitasi fitur bertutur yang membuka ruang bagi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan

oleh siswa terkait dengan topik pembahasan. Dengan aktivitas yang beragam tersebut, padlet dapat dikatakan memberi nilai lebih terhadap proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dan jarak jauh.

Gambar.2 di bawah merupakan hasil dari materi pembelajaran bahasa Inggris dengan materi keahlian membaca dan menulis yang dibuat oleh guru SMA di Sidoarjo. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, dalam kegiatan bimtek ini para guru diminta untuk membuat lengkap contoh teks reading dan tugas writing yang sedianya akan digunakan untuk siswa di sekolah dengan menyesuaikan waktunya yaitu selama 90 menit.

Peserta juga diharapkan untuk bertanya dan meminta masukan jika mengalami kendala. Peserta juga diberi waktu hingga 16.00 untuk mengumpulkan tugas yang sudah selesai ke alamat surel armelianungki@gmail.com. Dari hasil gambar.2 para guru membuat materi tersebut menggunakan padlet yang dibuat selama masa bimbingan teknis dalam rentang waktu tanggal 10 hingga tanggal 17 April 2021 setelah pengarahan atau seminar yang dilaksanakan melalui aplikasi zoom pada 27 Maret 2021. Dari materi yang dihasilkan, salah seorang guru membuat materi tentang *earthquakes* atau gempa bumi.



Gambar 2. Hasil pembelajaran Padlet

Berdasarkan materi yang dibuat oleh guru tersebut, bisa dikatakan bahwa para guru tidak hanya memahami materi yang diberikan dalam bimbingan teknis dalam program bahkan juga bisa mengaplikasikannya secara langsung. Beberapa catatan juga bisa diberikan, bahwa para

guru sudah makin bagus dalam penguasaan teknologi sebagai media pembelajaran. Salah satu hal yang menarik dari dinding dalam padlet pada gambar.2 adalah kutipan tentang kata-kata bijak dari tokoh dunia Dalai Lama yakni “*the purpose of our lives is to be happy*” yang bermakna bahwa tujuan hidup ini adalah menjadi bahagia. Hal ini bisa menarik perhatian bagi siswa untuk lebih memperkaya wawasan mereka dan bisa menjadi contoh bagi guru yang lain untuk melakukan hal serupa.

KESIMPULAN

Pemanfaatan dan penggunaan padlet sebagai media pembelajaran materi kemampuan membaca dan menulis dalam mata pelajaran bahasa Inggris terbukti memberikan manfaat besar bagi baik guru maupun murid tingkat SMA, terutama di wilayah Sidoarjo yang tergabung dalam MGMP bahasa Inggris di tingkat kabupaten tersebut. Salah satu hal yang paling signifikan dari kelebihan penggunaan padlet adalah pembelajaran bahasa Inggris yang interaktif. Kedua pihak baik guru dan siswa bisa saling memberikan pertanyaan dan masukan tentang materi dan topik pembelajaran secara langsung. Selain itu, keberadaan padlet juga makin memperkaya media pembelajaran yang dilaksanakan secara daring sehingga para guru memiliki banyak pilihan platform sebagai sarana pembelajaran yang inovatif, interaktif, menarik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Sumantri, M. S., & Rachmadtullah, R. (2016). The effect of learning media and self regulation to elementary students' history learning outcome. *Advanced Science Letters*, 22(12)
- Bashir, M. (2017). Bahasa Inggris. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Cavus, N. (2015). Distance Learning and Learning Management Systems. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 872-877. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.611>
- Celik, B. (2019). Developing Writing Skills Through Reading. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 6(1), 206-214. <https://doi.org/10.23918/ijsses.v6i1p206>
- Dilek Belet Boyaci, S., & Güner, M. (2018). The impact of authentic material use on development of the reading comprehension, writing skills and motivation in language course. *International Journal of Instruction*, 11(2), 351-368. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11224a>
- Kharis, K., Dameria, C. N., & Ebner, M. (2020). Perception and Acceptance of Padlet as a Microblogging Platform for Writing Skills. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 14(13), 213. <https://doi.org/10.3991/ijim.v14i13.14493>
- Megat Mohd. Zainuddin, N., Mohd Azmi, N. F., Mohd Yusoff, R. C., Shariff, S. A., & Wan Hassan, W. A. (2020). Enhancing Classroom Engagement Through Padlet as a Learning Tool: A Case Study. *International Journal of Innovative Computing*, 10(1), 49-57. <https://doi.org/10.11113/ijic.v10n1.250>
- Rao, C., & Durga, S. (2018). Developing Students' Writing Skills in English-A Process Approach. *Journal for Research Scholars and Professionals of English Language Teaching*, 6(6), 1-5. <http://www.jrspelt.com>
- Rashid, A. A., Yunus, M. M., & Wahi, W. (2019). Using Padlet for Collaborative Writing among ESL Learners. *Creative Education*, 10(03), 610-620. <https://doi.org/10.4236/ce.2019.103044>
- Sadiku, L. M. (2015). The Importance of Four Skills Reading, Speaking, Writing, Listening in a Lesson Hour. *European Journal of Language and Literature*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.26417/ejls.v1i1.p29-31>
- Saepuloh, A., & Salsabila, V. A. (2020). the Teaching of Writing Recount Texts By Utilizing Padlet. *Indonesian EFL Journal*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.25134/ieflj.v6i1.2637>
- Sari, A. (2019). Efl Peer Feedback Through the Chatroom in Padlet. *LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching*, 22(1), 46-57. <https://doi.org/10.24071/llt.2019.220105>
- Sugaya, A., Fukushima, K., Takao, S., Kasai, N., Yukihide, M., Fujiyoshi, A., Kataoka, Y., Kariya, S., & Nishizaki, K. (2019). Impact of reading and writing skills on academic achievement among school-aged hearing-impaired children. *International Journal of Pediatric Otorhinolaryngology*, 126(April), 109619. <https://doi.org/10.1016/j.ijporl.2019.109619>
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).